

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis mempelajari teori dan pengalaman langsung di lahan Praktik melalui Praktik studi kasus tentang manajemen asuhan kebidanan kebidanan pada Ny. P dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) di BPM AINA Kota Pontianak tanggal 4 Maret 2021 sampai 20 Maret 2021. Maka pada bab ini penulis menarik simpulan dan saran saran.

A. Simpulan

1. Konsep dasar asuhan kebidanan patologis pada Ny. P dengan ketuban pecah dini yaitu melakukan observasi pada ibu dan janin, menghadirkan keluarga untuk mendampingi pada saat proses persalinan, memberikan dukungan psikologis agar kecemasan ibu berkurang, membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi, menganjurkan ibu untuk makan dan minum seperti biasa, memberitahu ibu bahwa tidak boleh menahan buang air kecil, menganjurkan ibu untuk mobilisasi dan memperbanyak untuk miring kiri, serta mengobservasi TTV, His, DJJ, dan kemajuan persalinan.
2. Berdasarkan dari data subjektif dan objektif pada Ny. P yaitu data subjektif ibu mengatakan mules-mules dan ada keluarnya air ketuban sejak tanggal 3 Maret 2021 pukul 22.30 wib, berwarna putih (J) dan dari data objektifnya keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali per menit, S: 36,6°C, Pernapasan: 20 kali per menit, His: 2 kali

dalam 10 menit lamanya 20 detik, DJJ: 130 kali per menit, pembukaan: 2 cm, penurunan: HI-HII, moulase: (-), penunjuk: UUK

3. Berdasarkan analisa yang didapatkan pada Ny. P yaitu dengan ketuban pecah dini di BPM AINA Kota Pontianak selama 13 jam dengan Ketuban Pecah Dini.
4. Penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. P dengan ketuban pecah dini di BPM AINA Kota Pontianak yaitu melakukan observasi TTV, His, DJJ, dan kemajuan persalinan.
5. Dari data yang saya lakukan penelitian dengan teori yang dipelajari terdapat kesenjangan antara teori dan data yang didapat dari PMB AINA Kota Pontianak.

B. Saran

1. Bagi klien
 - a. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang.
 - b. Menganjurkan ibu untuk banyak istirahat.
 - c. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama kebersihan genetalia.
 - d. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya sesering mungkin.

PERPUSTAKAAN

2. Bagi bidan sebagai tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang sesuai sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

3. Bagi institusi untuk mendapatkan hasil manajemen asuhan asuhan kebidanan yang baik serta perlu menyediakan tenaga bidan yang profesional untuk menunjang pelaksanaan tugas serta untuk meningkatkan keterampilan bidan.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK